
ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Zainal, A.T. S, SE., M.Si

Irawan, S.E., M.Si

Zainal.a.t@gmail.com – 085361949997

irawan@dosen.pancabudi.ac.id - 085261110184

Dosen Prodi Akuntansi FEB¹, Dosen Prodi Manajemen FSS²

Universitas Sumatera Utara¹,

Universitas Pembangunan Pancabudi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis ada tidaknya pengaruh Economic Value Added (EVA) dan profitabilitas (ROE) terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang berjumlah 12 perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linier berganda dengan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dibuktikan bahwa secara parsial variabel EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa EVA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.099 menunjukkan bahwa EVA dan ROE menjelaskan pengaruhnya terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI sebesar 9.9%. Sedangkan sisanya sebesar 90.1% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Economic Value Added (EVA), Profitabilitas (ROE) dan Harga Saham

I. PENDAHULUAN

1.1. Tujuan

Harga saham yang tersedia dibayar oleh investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah mempertimbangkan waktu dan resiko investasi. Nilai sebuah saham terkait erat dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham menurut Fahmi (2011, hal 87) adalah kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan), pergantian direksi secara tiba-tiba, kinerja keuangan seperti kinerja profitabilitas perusahaan yang terus mengalami penurunan, pencapaian nilai ekonomis perusahaan (EVA) yang positif akan dapat meningkatkan harga saham dan resiko sistematis.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham maka penelitian ini menggunakan EVA dan profitabilitas yang mempengaruhi harga saham. EVA merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu apabila hasil dari pengukuran EVA positif, berarti ada nilai tambah bagi perusahaan, dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham (harga saham) akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor.

Selain EVA faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas yang diukur dari *Return On Equity*/ROE. Jika perusahaan memiliki ROE yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dari penggunaan ekuitas yang dimiliki. ROE dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi laba bersih perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Penelitian ini didasari oleh penelitian Mardiyanto (2013) yang meneliti tentang pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian yang sekarang yaitu menambahkan variabel bebas yaitu profitabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Membuktikan pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI.
2. Membuktikan pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI.
3. Membuktikan pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI.

1.2. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat diantaranya untuk :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan khususnya penilaian saham.
2. Memberikan bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan Otomotif.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Darmadji dan Hendi (2011, hal 218) mengatakan “Saham adalah tanda pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. Sedangkan menurut Husnan (2005, hal 102) mengatakan saham adalah “surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan investor terhadap perusahaan dengan mengikut sertakan modalnya keperusahaan.

Fahmi (2011, hal 87) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Kinerja keuangan perusahaan seperti kinerja profitabilitas yang terus mengalami penurunan akan dapat menurunkan harga saham, sebaliknya jika meningkat akan dapat meningkatkan harga saham.
- 4) Pencapaian nilai ekonomis perusahaan (*economic value added*) yang positif akan dapat meningkatkan harga saham.
- 5) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

Indikator dari harga saham adalah harga penutupan saham akhir tahun (*closing price*). Harga saham menurut Husnan (2005, hal 104) adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu

perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia. Sedangkan definisi harga saham menurut Brigham dan Houston (2010, hal 409) adalah nilai pasar dari selebar saham perusahaan.

2.2. *Economic Value Added (EVA)*

Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hanafi (2005, hal 52) mengatakan *Economic Value Added (EVA)* adalah indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham yang diciptakan atau dimusnahkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. EVA mengukur seberapa efisien operasi-operasi sebuah perusahaan menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah. Nilai tambah ekonomis juga tercipta hanya jika perusahaan menghasilkan pengembalian (*return*) yang melebihi biaya modal (*cost of capital*).

Banyak faktor yang mempengaruhi *Economic Value Added*. Menurut Hanafi (2005, hal 53) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan prediksi *Economic Value Added (EVA)* menurut sebagai berikut :

- a) Pencapaian Laba, perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi di atas biaya modalnya maka akan dapat menghasilkan EVA yang positif sehingga mengindikasikan nilai tambah ekonomis perusahaan dapat terjadi.
- b) Periode waktu, adalah pembuatan peramalan EVA dengan realisasi yang dicapai. Semakin pendek interval waktu, akan semakin akurat ramalan tersebut.
- c) Besaran perusahaan, hal ini disebabkan besaran perusahaan karena skala ekonomi yang berbeda-beda. Skala ekonomi yang tinggi menyebabkan perusahaan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai standar yang dituangkan dalam bentuk ramalan. Sehubungan dengan itu, skala ekonomi yang tinggi menyebabkan biaya informasi untuk membuat ramalan menjadi turun. Sehingga perusahaan yang mempunyai skala ekonomi yang tinggi bisa membuat ramalan yang tepat karena dimungkinkan mempunyai data dan informasi yang lengkap. Perusahaan yang besar mempunyai kemampuan tinggi untuk menjamin prospek bisnis dimasa yang akan datang, jumlah aset (sumber daya) yang besar bisa membuat manajemen dan semua komponen dalam perusahaan percaya diri dan bekerja lebih giat untuk mencapai laba yang diprediksikan. Kemudian besarnya modal yang dimiliki perusahaan juga dapat menentukan kelengkapan dan ketepatan informasi yang diperlukan untuk peramalan.
- d) Umur perusahaan, manajemen perusahaan yang relatif muda diperkirakan kurang berpengalaman sehingga tidak cukup mampu menentukan ketepatan ramalan EVA.
- e) Tingkat *leverage*, salah satu kewajiban manajer adalah mengatur risiko. Jadi manajer melakukan apa saja untuk mengurangi risiko. Tingkat *leverage* merupakan salah satu hal yang mencerminkan risiko. Rasio-rasio hutang terhadap kapitalisasi (investasi modal), hutang terhadap aktiva, hutang terhadap ekuitas untuk mengukur risiko pemberi pinjaman dalam hubungannya dengan tingkat aktiva yang menjadi jaminan. Risiko tingkat *leverage* dapat tercermin dari likuiditas yang dimiliki. Jadi manajer memperhatikan aspek ini dalam menghitung EVA.

Formulasi dari *Economic Value Added (EVA)* adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010, hal 112):

**EVA = Laba Operasi Setelah Pajak
(NOPAT) - Biaya Capital**

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) diperoleh dari EBIT dikurangi beban pajak penghasilan, sedangkan biaya *capital* (modal) adalah biaya modal dari utang diperoleh dari jumlah hutang jangka panjang di kali suku bunga.

2.3. Profitabilitas

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Menurut Sawir (2005, hal 17), menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang menghasilkan laba dari penggunaan aset dan ekuitas perusahaan”.

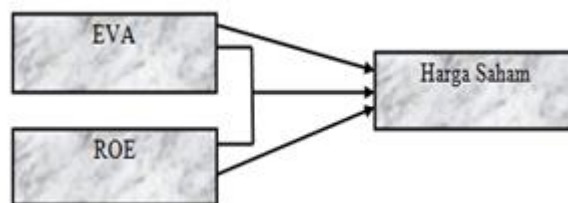
Indikator profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROE. Sawir (2005, hal 19) mengatakan bahwa “ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimiliki. Rumus *Return on Equity* (ROE) menurut Sawir (2005, hal 19) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba bersih adalah laba bersih setelah dipotong bunga dan pajak.
- Total ekuitas adalah jumlah ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar.1. Kerangka Konsep

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang ada, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI.
2. Ada pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI
3. Ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan Otomotif di BEI

III. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikatnya

3.2. Defenisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diprediksi mempunyai pengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) dan profitabilitas (ROE). Berikut ini defenisi operasional dari setiap variabel bebas yang digunakan.

a. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan indikator kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui laba yang diperoleh perusahaan setelah mempertimbangkan biaya atas modal yang diinvestasikan pada laporan kinerja keuangan perusahaan pada akhir tahun diukur dengan rasio yang dapat diformulasikan kedalam rumus sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - \text{Biaya Capital}$$

b. Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas (ROE) adalah perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas pada laporan kinerja keuangan perusahaan pada akhir tahun diukur dengan rasio yang dapat diformulasikan kedalam rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diprediksi terbentuk sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas, dengan kata lain variabel terikat adalah fungsi dari variabel bebasnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga Saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya atau *closing price*.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012 yang berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh unit populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya sedikit

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data, dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara internet diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linier berganda. Alat analisis ini digunakan dengan suatu alasan untuk melihat ada tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (masing-masing). Berdasarkan itu semua, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- X₁ = EVA
- X₂ = ROE
- β₀, β₁, β₂ = koefisien regresi
- a = konstanta
- e = standart error

Untuk memudahkan dalam perhitungan, maka pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 17 melalui beberapa tahapan :

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Autokorelasi
3. Uji Hipotesis
- Secara Parsial
 - Secara Serentak (simultan)
 - Uji Koefisien Determinasi (R^2)

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini akan menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan pada Tabel 1. berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	60	-984277.74	19317047.80	1283601.69	4029149.92
ROE	60	-46.11	46.06	14.21	15.66
Harga Saham	60	93.00	12500.00	3057.90	3097.65
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa rata-rata EVA adalah 1283601.69 dengan standar deviasi 4029149.92. Nilai maksimum adalah 19317047.80 dan nilai terendah adalah -984277.74. Hal ini dapat di indikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar di antara nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata ROE adalah 14.21 dengan standar deviasi 15.66. Nilai maksimum adalah 46.06 dan nilai minimum -46.11. Hal ini dapat di indikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar di antara nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata Harga Saham adalah 3057.90 dengan standar deviasi 3097.65. Nilai maksimum adalah 12500 dan nilai minimum 93. Hal ini dapat di indikasikan bahwa data bervariasi dan menyebar di antara nilai maksimum dan nilai minimum. Jumlah sampel adalah sebanyak 60 buah yang diperoleh dari 12 perusahaan dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

4.2. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah ada data yang memiliki normal atau tidak, dapat digunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan tes *kolmogorov-smirnov (K-S)* adalah seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EVA.LN	ROE.LN	Harga.Saham.LN
N		48	48	48
Normal Parameters ^a	Mean	11.8839	2.7899	7.7395
	Std. Deviation	2.17506	.62276	1.01658
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.137	.113
	Positive	.108	.085	.068
	Negative	-.073	-.137	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.750	.949	.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626	.328	.569

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel EVA, ROE dan Harga Saham berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

4.3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

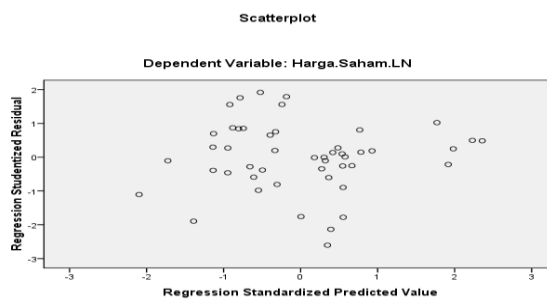
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EVA.LN	.644	1.552
	ROE.LN	.644	1.552

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa angka tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independent tersebut.

4.4. Uji Heteroskadisitas

Hasil dari uji heteroskadisitas dapat ditunjukkan dalam grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SPESID seperti yang terlihat pada gambar 2. berikut :



Gambar.2. Grafik Scatterplot

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari grafik scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola garis. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskadisitas.

4.5. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autoregresi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.362

Sumber : Data Olahan, 2018

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi maka terlebih dahulu menetapkan nilai d_L dan d_U . Berdasarkan tabel Durbin Watson (d_w) pada sampel (n) 60 dari variable independent sebanyak 2 maka dapat diketahui nilai d_L sebesar 1,4500 dan nilai d_U sebesar 1,6231 maka dapat disimpulkan bahwa nilai $d_w < d_L$ maka koefesien korelasi tidak sama dengan nol berarti terjadi autokorelasi positif pada model regresi penelitian disebabkan rentang data yang cukup dekat sebagai akibat dari transformasi data.

4.6. Analisis Regresi Regresi Berganda

Berdasarkan hasil regresi berganda, maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.456	.828		7.796	.000
EVA.LN	.182	.082	.389	2.209	.032
ROE.LN	-.315	.288	-.193	-1.095	.279

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pada Tabel di atas, maka persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah :

$$Y = 6.456 + 0.182X_1 - 0.315X_2$$

1. Nilai a sebesar 6.456 artinya jika variabel EVA dan ROE konstan (tetap) maka Harga Saham adalah sebesar 6.456. Kesimpulannya adalah nilai ekonomis dari EVA dan profitabilitas ROE memiliki peran penting terhadap Harga Saham.
2. Nilai β_1 sebesar 0.182 artinya pengaruh variabel EVA terhadap Harga Saham adalah positif dimana jika variabel EVA (X_1) meningkat sebesar satu maka Harga Saham akan naik sebesar 0.182. Kesimpulannya adalah perusahaan yang dapat meningkatkan EVA maka akan dapat meningkatkan Harga Saham.
3. Nilai β_2 sebesar -0.315 artinya pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham adalah negatif dimana jika variabel ROE (X_2) meningkat sebesar satu maka Harga Saham akan turun sebesar -0.315. Kesimpulannya adalah perusahaan yang dapat meningkatkan ROE belum tentu dapat meningkatkan Harga Saham.

4.7. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh EVA dan ROE secara parsial terhadap Harga Saham, dilakukan dengan menggunakan uji t dengan program SPSS 16. Maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.456	.828		7.796	.000
EVA.LN	.182	.082	.389	2.209	.032
ROE.LN	-.315	.288	-.193	-1.095	.279

Sumber : Data Olahan, 2018

Untuk kriteria uji regresi berganda dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Nilai t untuk $n = 60 - 2 = 58$ adalah 2,002 maka dapat diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut :

H_0 diterima jika :

$$t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ atau sig} > 0,05$$

H_a diterima jika :

$$1. t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} \text{ atau sig} < 0,05$$

$$2. -t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}} \text{ atau sig} < 0,05$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh EVA terhadap Harga Saham diperoleh nilai t_{hitung} (2.209) lebih besar dari t_{tabel} (2,002) dengan signifikansi 0,032 (Sig.< 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh ROE terhadap Harga Saham diperoleh nilai $-t_{\text{hitung}}$ (-1.095) lebih besar dari $-t_{\text{tabel}}$ (2,002) dengan signifikansi 0,279 (Sig.> 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Uji F (Uji Serempak)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.819	2	2.409	2.478	.095 ^a
Residual	43.752	45	.972		
Total	48.571	47			

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh efisiensi operasional EVA dan ROE dengan profitabilitas Harga Saham diperoleh nilai F_{hitung} (2,478) lebih kecil dari F_{tabel} (3,16) dengan signifikansi 0,095 (Sig.> 0,05) maka H_a ditolak. Artinya secara simultan EVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI.

4.8. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dari EVA dan ROE dengan Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI. Berikut ini nilai koefisien determinasi.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.059	.98604

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.099. Hal ini menunjukkan bahwa EVA dan ROE menjelaskan pengaruhnya terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di BEI sebesar 9.9%. Sedangkan sisanya sebesar 90.1% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

- Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
- Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis ditolak.
- Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa EVA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), yang berarti hipotesis ditolak.

5.2. Saran

- Bagi perusahaan hendaknya dapat meningkatkan nilai ekonomis dari EVA dan profitabilitas ROE karena terbukti berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah sampel penelitian agar hasilnya lebih baik dalam memprediksi harga saham.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti faktor kebijakan deviden, kebijakan hutang, struktur modal perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan dan faktor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2010). *Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi Kedelapan, Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Darmadji, dkk. (2011). *Pasar Modal Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi. I, (2011). “*Pengantar Pasar Modal – Panduan Bagi Pada Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali. I, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi. M., (2005). *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Husnan.S, (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Penerbit : AMP YKPN, Yogyakarta.
- Madura. J, (2010). *Kinerja Perusahaan - Manajemen Keuangan*. Jilid 1 dan 2. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiyanto, (2013), “*Pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI*”, Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1.
- Sawir.A (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka utama.
- Sasanti.W.R. dan Nurfauziah, (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berimplikasi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen.
- Santoso. S, (2007). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sasongko dan Wulandari, (2006). "*Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Sudomo, Farid Harianto dan Siswanto, (2010). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Penerbit : PT Bursa Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

www.idx.co.id